

Kacang hijau dapat ditanam di lahan sawah setelah padi dipanen atau di lahan kering (tegal) pada musim hujan. Hasil rata-rata di tingkat petani baru mencapai 0,9 t/ha. Dengan teknik budi daya yang tepat, hasil dapat mencapai 2 t/ha.

Varietas dan Benih Unggul

- Saat ini telah tersedia pilihan varietas unggul kacang hijau yang beragam, baik ukuran bijinya (besar atau kecil) maupun tampilan kulit bijinya (kusam atau mengilat). Pemilihan varietas yang akan ditanam hendaknya mempertimbangkan permintaan pasar.
- Contoh varietas yang berbiji mengilat yaitu Kenari, Kutilang, dan Vima 2, sementara varietas yang memiliki biji kusam antara lain Sriti, Murai, Betet, Vima 1, dan Vima 3.

Penyiapan Lahan

- Lahan sawah bekas padi tidak perlu diolah (tanpa olah tanah = TOT). Tunggul padi dipotong pendek. Bila tanah becek, perlu dibuat saluran drainase dengan jarak 3–5 m.
- Tanah tegal atau bekas palawija perlu diolah dengan dibajak sedalam 15–20 cm, lalu diratakan dan dihaluskan. Saluran irigasi dibuat dengan jarak 3–5 m.



Cara Tanam

- Biji ditanam menggunakan tugal, dua biji per lubang.
- Penanaman pada musim hujan menggunakan jarak tanam 40 cm x 15 cm (populasi tanaman 300–400 ribu per hektare).
- Penanaman pada musim kemarau menggunakan jarak tanam 40 cm x 10 cm (populasi tanaman 400–500 ribu per hektare).
- Di lahan sawah bekas padi, kacang hijau harus ditanam paling lambat 5 hari setelah padi dipanen.
- Penyulaman dilakukan paling lambat 7 hari setelah tanam.

Pemupukan

- Di lahan yang kurang subur, tanaman dipupuk urea 45 kg + SP36 45–90 kg + KCl 50 kg/ha. Pupuk diberikan pada saat tanam dalam larikan di sepanjang barisan tanaman.
- Pupuk kandang dan abu dapur sangat baik untuk pupuk, diberikan sebagai penutup lubang tanam.
- Di lahan sawah bekas padi, tanaman tidak perlu dipupuk atau diberi bahan organik.

Pemberian Mulsa

- Pertanaman kacang hijau dapat diberi mulsa jerami 5 t/ha.
- Mulsa dapat mengurangi serangan hama lalat bibit, menekan pertumbuhan gulma, dan menjaga kelembapan tanah.

Penyiangan

- Tanaman disiang dua kali, yakni pada saat berumur 2 dan 4 minggu.
- Bila tenaga penyiang sulit didapat, dapat digunakan herbisida pratumbuh dosis 1–2 l/ha, disemprotkan ke tanah pada 3–4 hari sebelum tanam.

Pengairan

- Di daerah yang panas dan kering, tanaman kacang hijau perlu diairi dua kali, yakni pada saat berumur 21 dan 38 hari. Di daerah yang tidak terlalu panas dan kering, pengairan cukup satu kali pada saat tanaman berumur 21 hari atau 38 hari.
- Di lahan sawah bekas padi, tanaman tidak perlu diairi karena tanah di bagian bawah menyimpan air yang cukup untuk pertumbuhan tanaman sampai panen.

Pengendalian Hama

- Hama utama kacang hijau adalah lalat bibit, ulat jengkal, kepik hijau, kepik coklat, penggerek polong, dan kutu Thrips.
- Pengendalian hama dapat menggunakan insektisida, antara lain Confidor, Regent, Curacron, Atabron, dan Furadan dosis 2–3 ml/l air dengan volume semprot 500–600 l/ha.
- Di daerah endemis lalat bibit, benih perlu diberi insektisida karbosulfan (10 g/kg benih) atau fipronil (5 cc/kg benih).

Pengendalian Penyakit

- Penyakit utama kacang hijau yaitu bercak daun, busuk batang, embun tepung, dan penyakit puru.
- Pengendalian dapat menggunakan fungisida Benlate, Dithane M-45, Baycor, Delsene MX 200 atau Daconil pada awal serangan dengan dosis 2 g/l air.



Panen dan Pascapanen

- Kacang hijau dipanen setelah polongnya berwarna coklat atau hitam. Panen dilakukan dengan memetik polong satu per satu atau memotong tanaman menggunakan sabit jika polong masak serempak.
- Polong segera dijemur selama 2–3 hari hingga kulitnya mudah terbuka. Selanjutnya, polong ditutup kain atau plastik atau dimasukkan ke dalam karung dan dipukul-pukul agar biji terlepas dari kulitnya.
- Biji yang telah bersih lalu dijemur lagi sampai kadar airnya 8–10% sehingga aman disimpan.



Sumber informasi:

Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 2016. Teknologi Produksi Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, dan Ubi Jalar. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.

Untuk memperoleh informasi lebih lanjut hubungi:

Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi
Jalan Raya Kendal Payak, Kotak Pos 66, Malang 65101
Telepon : (0341) 801468
Faksimile : (0341) 801496
Email : balitkabi@litbang.pertanian.go.id



Teknologi Produksi Kacang Hijau



Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian
Kementerian Pertanian Republik Indonesia
2017